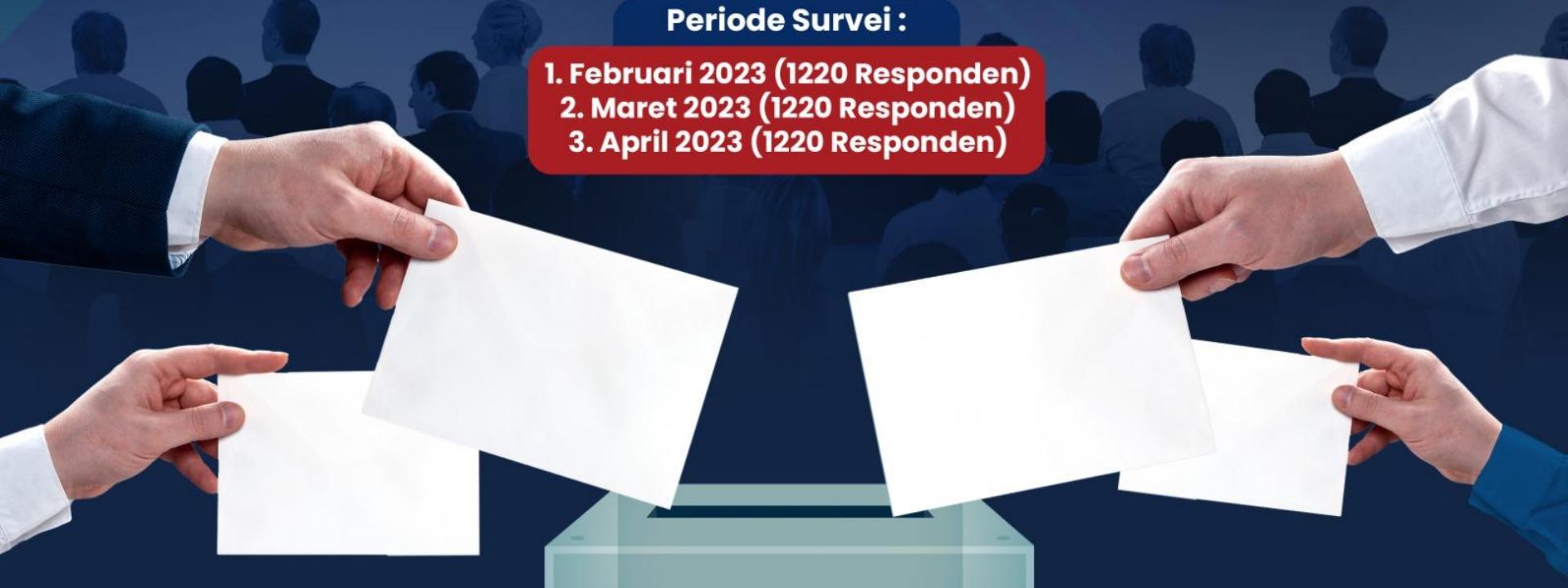


TEMUAN SURVEI NASIONAL

PERGESERAN PETA ELEKTORAL CAPRES, CAWAPRES, DAN PARTAI POLITIK PADA TIGA SURVEI NASIONAL TERBARU

Periode Survei :

1. Februari 2023 (1220 Responden)
2. Maret 2023 (1220 Responden)
3. April 2023 (1220 Responden)



This document contains partial results from the survey.

To download the full report of the survey, please visit the following [link](#).

PENDAHULUAN

- Dinamika politik jelang Pemilu 2024 terus menarik perhatian. Semakin mendekati waktu pemilu, pergerakan politik juga semakin kencang dilakukan. Pergerakan terbaru politik elektoral setidaknya memperlihatkan dua hal penting.
- Pertama, pusaran politik elektoral Pilpres 2024 kini cenderung kepada kekuatan elektabilitas. Beberapa partai politik sebagai pemilik *boarding pass* pencalonan telah memutuskan figur-firug yang kuat secara elektabilitas sebagai bakal calon presiden yang akan diusung. Kedua, hingga saat ini belum ada satu figur kuat yang diprediksi mampu memenangkan Pilpres, sehingga untuk memastikan kemenangan tersebut, para elite politik terus membangun kekuatan politik.
- Sejalan dengan itu, isu-isu ekonomi-politik juga akan mengiringi perjalanan politik elektoral hingga hari pemilihan nanti. Isu tersebut menjadi "panggung atraktif" bagi partai politik atau kandidat yang akan berkompetisi.
- Survei menjadi penting dalam mengukur peta kekuatan ataupun pergeseran elektoral calon presiden-wakil presiden dan partai politik menuju Pemilu 2024.

1. Mengukur Evaluasi Kinerja Pemerintah
2. Mengukur Evaluasi Lembaga Negara dan Institusi Demokrasi
3. Mengukur Elektabilitas Calon Presiden
4. Mengukur Elektabilitas Calon Wakil Presiden
5. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden
6. Mengukur Elektabilitas Partai Politik
7. Mengukur Partisipasi dan Kemantapan Pilihan
8. Kesimpulan



POPULASI SURVEI

Warga Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia ≥ 17 tahun/sudah menikah)



METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada **Februari, Maret, & 9 – 15 April 2023**



METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dengan protokol kesehatan yang ketat



JUMLAH SAMPEL

1220 Responden (*margin of error +/- 2.9%* pada tingkat kepercayaan 95%) pada tiap periode survei.



VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

METODOLOGI

6

Survei Nasional	Periode	Jumlah Sampel	<i>Margin of Error</i>
Survei Nasional Februari	Februari 2023	1220	2.9%
Survei Nasional Maret	Maret 2023	1220	2.9%
Survei Nasional April	April 2023	1220	2.9%

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

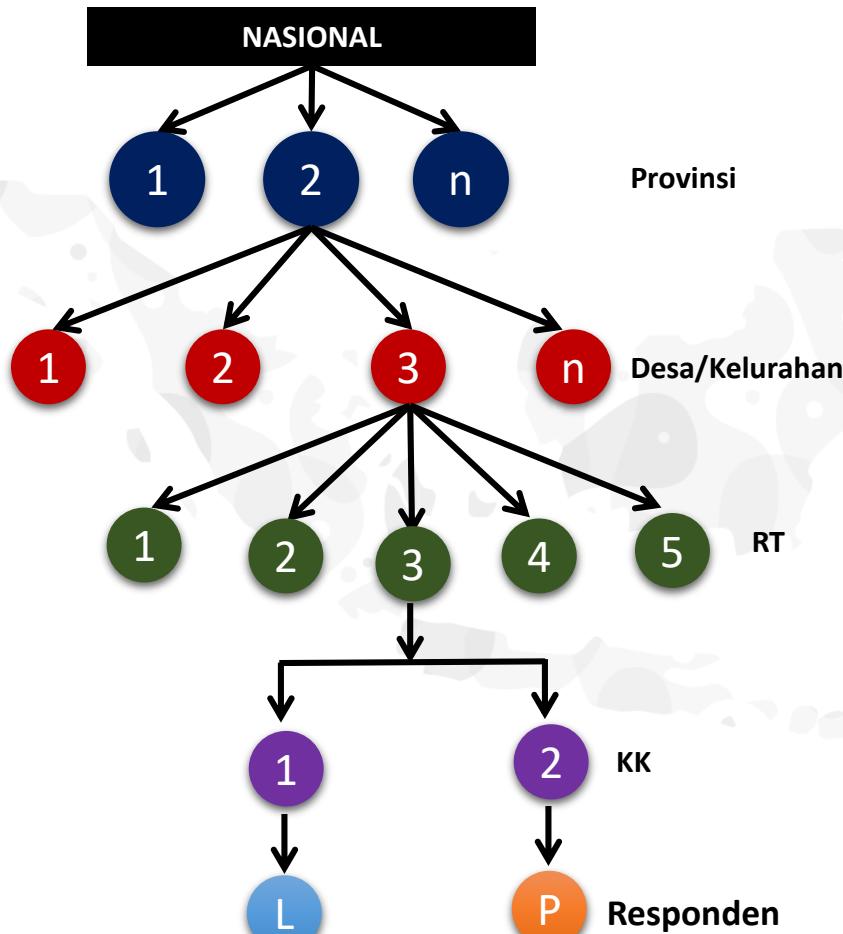
Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancara.

3

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL

8



- Populasi pemilih dikelompokkan menurut nasional provinsi (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

1 Spotcheck Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancara kembali untuk memastikan kebenaran data.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

Callback & Verifikasi Foto 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto).

Double Entry 3

3.a) *Input* data melalui aplikasi secara langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING
Indonesia

TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]
PERIODE FEBRUARI – MARET - APRIL 2023

PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL SURVEI [FEBRUARI 2023]

11

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Nusa Tenggara Timur	1.8%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	Papua	1.8%	1.6%
Agama			Bali	1.6%	1.6%
Islam	86.8%	87.1%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	9.7%	Di Yogyakarta	1.4%	1.6%
Lainnya	2.6%	3.2%	Jambi	1.3%	1.6%
Wilayah			Kalimantan Timur	1.3%	1.6%
Jawa Barat	17.5%	17.0%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Jawa Timur	16.2%	15.6%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Jawa Tengah	14.5%	13.9%	Kalimantan Tengah	0.9%	0.8%
Sumatera Utara	5.2%	4.9%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Banten	4.3%	4.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Maluku	0.7%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.2%	3.3%	Kepulauan Riau	0.6%	0.8%
Lampung	3.1%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Riau	2.1%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	2.0%	1.6%	Maluku Utara	0.4%	0.8%
Aceh	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.4%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Sumatera Barat	1.9%	1.6%			

PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL SURVEI [MARET 2023]

12

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Nusa Tenggara Timur	1.8%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	Papua	1.8%	1.6%
Agama			Bali	1.6%	1.6%
Islam	86.8%	85.5%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	11.9%	Di Yogyakarta	1.4%	1.6%
Lainnya	2.6%	2.6%	Jambi	1.3%	1.6%
Wilayah			Kalimantan Timur	1.3%	1.6%
Jawa Barat	17.5%	17.0%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Jawa Timur	16.2%	15.6%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Jawa Tengah	14.5%	13.9%	Kalimantan Tengah	0.9%	0.8%
Sumatera Utara	5.2%	4.9%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Banten	4.3%	4.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Maluku	0.7%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.2%	3.3%	Kepulauan Riau	0.6%	0.8%
Lampung	3.1%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Riau	2.1%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	2.0%	1.6%	Maluku Utara	0.4%	0.8%
Aceh	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.4%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Sumatera Barat	1.9%	1.6%			

PERBANDINGAN POPULASI & SAMPEL SURVEI [APRIL 2023]

13

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah		
Laki – laki	50.6%	50.0%	Nusa Tenggara Timur	1.8%	1.6%
Perempuan	49.4%	50.0%	Papua	1.8%	1.6%
Agama			Bali	1.6%	1.6%
Islam	86.8%	86.0%	Kalimantan Selatan	1.5%	1.6%
Protestan/Katolik	10.6%	11.7%	Di Yogyakarta	1.4%	1.6%
Lainnya	2.6%	2.3%	Jambi	1.3%	1.6%
Wilayah			Kalimantan Timur	1.3%	1.6%
Jawa Barat	17.5%	17.0%	Sulawesi Tengah	1.1%	0.8%
Jawa Timur	16.2%	15.6%	Sulawesi Utara	1.0%	0.8%
Jawa Tengah	14.5%	13.9%	Kalimantan Tengah	0.9%	0.8%
Sumatera Utara	5.2%	4.9%	Sulawesi Tenggara	0.9%	0.8%
Banten	4.3%	4.1%	Bengkulu	0.7%	0.8%
DKI Jakarta	4.1%	4.1%	Maluku	0.7%	0.8%
Sulawesi Selatan	3.2%	3.3%	Kepulauan Riau	0.6%	0.8%
Lampung	3.1%	3.3%	Kep. Bangka Belitung	0.5%	0.8%
Sumatera Selatan	3.1%	3.3%	Sulawesi Barat	0.5%	0.8%
Riau	2.1%	2.5%	Gorontalo	0.4%	0.8%
Nusa Tenggara Barat	2.0%	1.6%	Maluku Utara	0.4%	0.8%
Aceh	1.9%	1.6%	Papua Barat	0.4%	0.8%
Kalimantan Barat	1.9%	1.6%	Kalimantan Utara	0.2%	0.8%
Sumatera Barat	1.9%	1.6%			



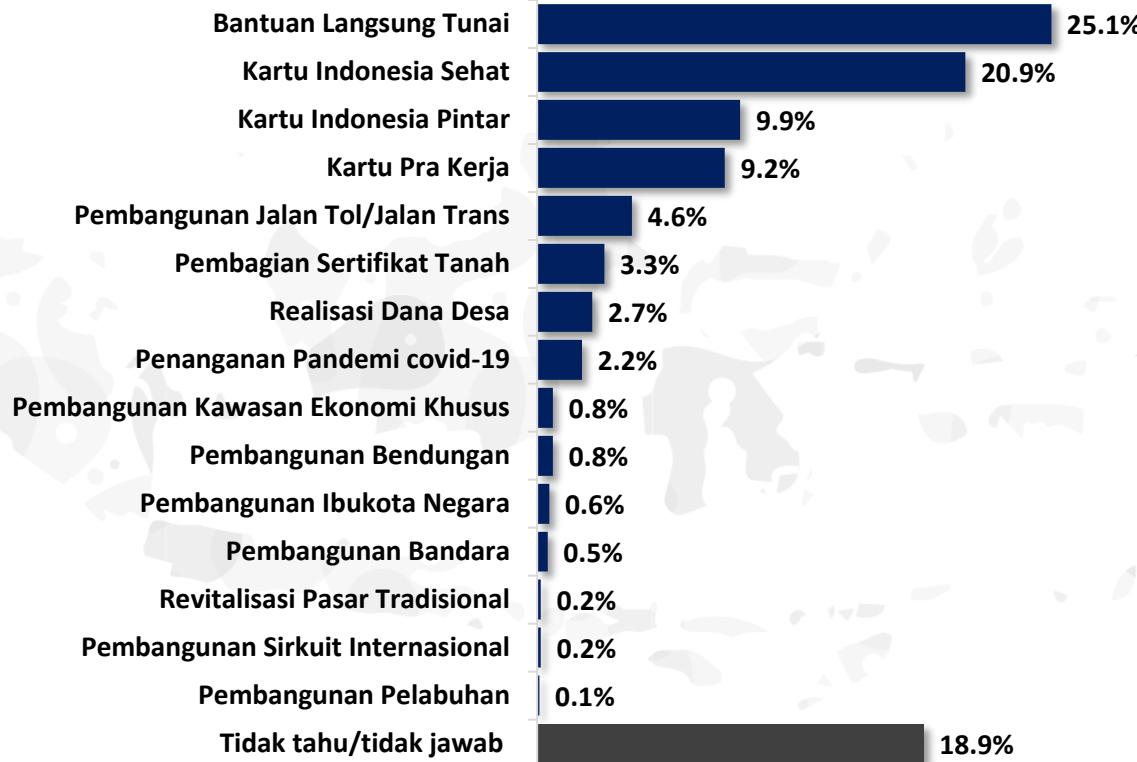
EVALUASI KINERJA PEMERINTAH

POLTRACKING
Indonesia

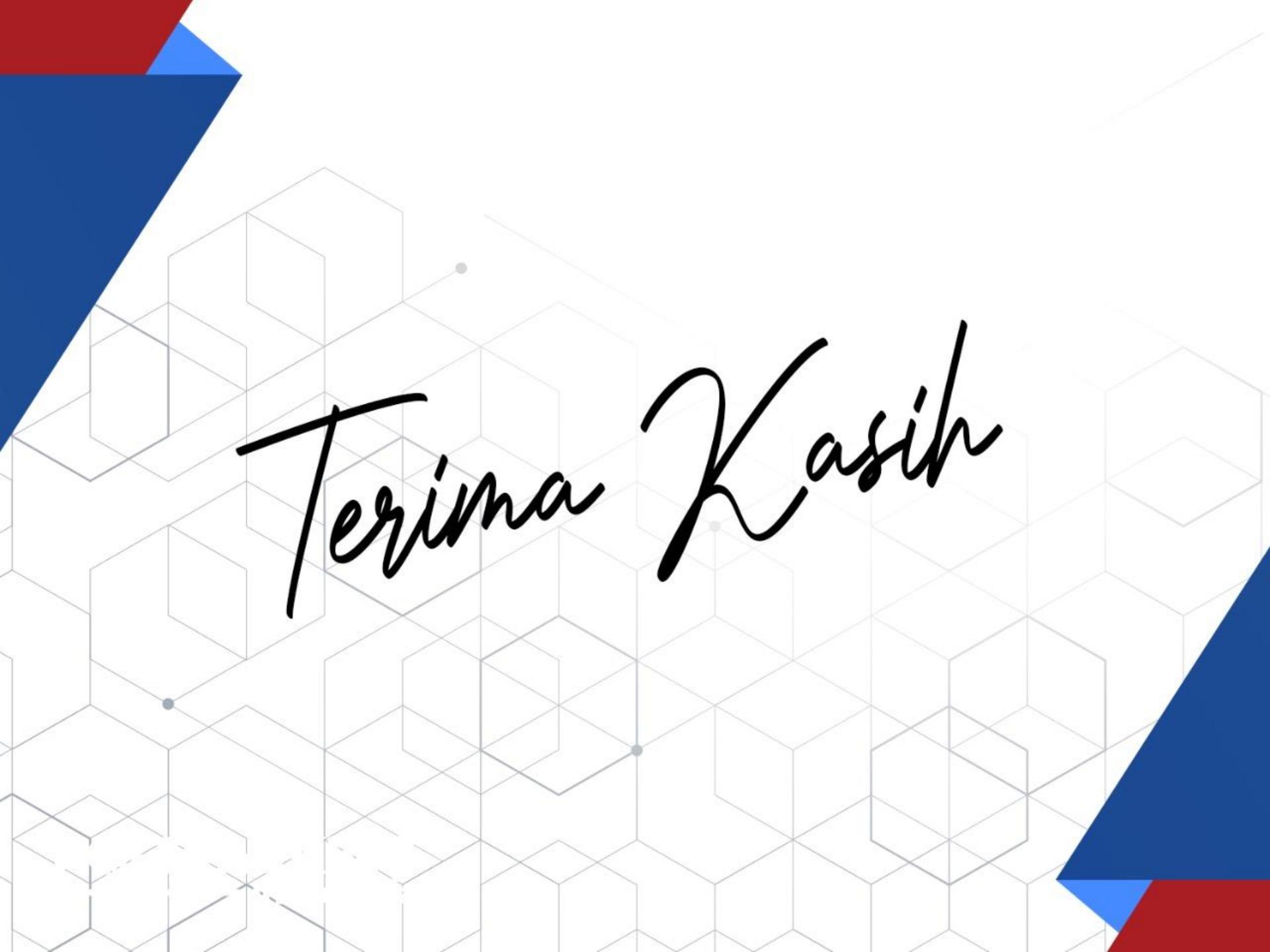
TEMUAN SURVEI NASIONAL [1220 RESPONDEN]
PERIODE FEBRUARI – MARET - APRIL 2023



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apa program kerja Presiden Joko Widodo - Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang paling dirasakan manfaatnya?



Bantuan Langsung Tunai (25.1%), Kartu Indonesia Sehat (20.9%) dan Kartu Indonesia Pintar (9.9%) merupakan tiga program kerja Presiden Joko Widodo - Wakil Presiden Ma'ruf Amin yang paling bermanfaat.



Terima Kasih